

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan pelaksanaan hidup yang baik dengan mencapai kesejahteraan hidup. Karena pentingnya peranan pendidikan, maka pemerintah terus mengadakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara maksimal.

Pada UU No. 20 tahun 2003 dirumuskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu pemerintah telah mengadakan pembaharuan kurikulum, mengadakan buku pelajaran, penataran guru-guru bidang studi serta melengkapi sarana dan prasarana sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga perpanjangan tangan pemerintah yang bersifat formal untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan. Adapun berbagai upaya yang dilakukan SD Negeri 1 Jembrana untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain memilih guru

yang profesional dalam bidangnya, melengkapi sarana dan prasarana sekolah seperti kelengkapan perpustakaan dan ruang belajar, mengaktifkan kegiatan pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan serta menggunakan metode belajar yang bervariasi. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar, saat ini sistem pengajaran harus mengarahkan siswa agar mampu berfikir secara kritis, aktif, dan tidak bersifat pasif dalam menerima pelajaran. Dengan demikian diharapkan lebih mudah untuk mengerti dan dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran dalam rumpun sains, yang mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala alam dan interaksi di dalamnya. Mata pelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar guru mampu mengembangkan suatu strategi dalam mengajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Kurikulum (KTSP: 2006)) Mata Pelajaran IPA SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk pendidikan ke-SMP.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumen tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 1 Jembrana Tahun Pelajaran 2012/2013, diperoleh data bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 60, terbukti dari nilai rata-rata kelas yang hanya mencapai 52. Sementara itu dilihat dari ketuntasan nilai individu berdasarkan KKM, diperoleh hasil bahwa dari 24 siswa hanya 7 siswa (29,17%) yang telah mencapai KKM, sedangkan 17 siswa (70,83%) belum tuntas atau belum mencapai KKM. Aktivitas belajar siswa juga masih rendah terlihat dari siswa yang cenderung ribut, banyak mengobrol dan tidak menyimak materi yang disampaikan oleh guru, serta proses timbal balik antara guru dengan siswa kurang terlihat.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan pola mengajar yang bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Kemudian guru lebih sering terpaku pada buku serta penyajian materi yang bersifat naratif dan tidak memperhatikan efisiensi waktunya sehingga membuat siswa jenuh dan tidak dapat fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Terlebih lagi guru belum menggunakan metode yang menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas lain dalam pembelajaran IPA didapat : (1) ada sebagian siswa kurang memperhatikan

pada saat guru menyampaikan, (2) siswa malu atau tidak berani bertanya ketika terdapat bahasan yang kurang dipahami, (3) ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, dan (4) serta kurangnya keterlibatan siswa untuk mengikuti pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Mengatasi rendahnya aktivitas dan untuk hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini, maka perlu dilakukan pemilihan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi lebih baik dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan diantaranya adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat digunakan dan dikembangkan untuk melatih siswa menggunakan prosedur ilmiah. Proses pembelajaran menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, karena menuntut siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Jembrana”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut :

1.2.1 Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 1 Jembrana dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

1.2.1 Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Jembrana dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

1.2.3 Kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini perlu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti antara lain sebagai berikut:

1.3.1 Bagaimanakah penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 1 Jembrana dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa tahun pelajaran 2012/2013?

1.3.2 Bagaimanakah penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 1 Jembrana dapat meningkatkan hasil belajar siswa tahun pelajaran 2012/2013?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.4.1 Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 1 Jembrana dengan menggunakan metode eksperimen tahun pelajaran 2012/2013.

1.4.2 Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 1 Jembrana dengan menggunakan metode eksperimen tahun pelajaran 2012/2013

1.4.3

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### 1.5.1 Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 1 Jembrana khususnya pada mata pelajaran IPA.

#### 1.5.2 Guru

Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru mengenai penggunaan metode eksperimen, serta mengembangkan kemampuan profesional guru dan bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelasnya.

#### 1.5.3 Sekolah

Dapat memberikan kontribusi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Jembrana, sehingga memiliki output yang berkualitas dan kompetitif.

#### 1.5.4 Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, serta dapat memecahkan permasalahan yang terdapat di sekolah dasar.